

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan

31 Desember 2019 dan 2018

Financial Statements

December 31, 2019 and 2018

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

The Board of Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan

Financial Statements

31 Desember 2019 dan 2018

December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



No. 001/DIR/III/2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Sylvia Lestariwati F K |
| Alamat Kantor | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat |
| Telepon | : | 89907636 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Senjaya Bidjaksana |
| Alamat Kantor | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur, Jakarta Utara |
| Telepon | : | 89907636 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Name | : | Sylvia Lestariwati F K |
| Office Address | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat |
| Phone | : | 89907636 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Senjaya Bidjaksana |
| Office Address | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur Jakarta Utara |
| Phone | : | 89907636 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 10 Maret/ March 2020

Sylvia Lestariwati F K
Presiden Direktur/
President Director

Senjaya Bidjaksana
Direktur/
Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00147/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 10 Maret/March 10, 2020

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 23, 25, 26	290,923,953,348	38,321,298,072	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 26	9,162,785,942	9,319,875,973	Trade Receivables
Pihak Ketiga		504,901,356	916,776,649	Third Parties
Pihak Berelasi	23	7,557,443,726	2,953,115,604	Related Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 31	528,694,264	1,059,401,656	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	3,877,057,000	1,493,170,000	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8, 31	705,380,926	404,674,490	Prepaid Expenses
Uang Muka				Advances
Total Aset Lancar		<u>313,260,216,562</u>	<u>54,468,312,444</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	26	233,430,668	298,430,668	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	9, 31	108,408,848,317	218,310,160,923	Fixed Assets
Aset Takberwujud		—	698,856,690	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>108,642,278,985</u>	<u>219,307,448,281</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>421,902,495,547</u>	<u>273,775,760,725</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14.a, 26	—	2,635,933,884	Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 26	10,439,170,518	7,549,171,398	Trade Payables - Third Parties
Utang Dividen Interim	18, 26	100,000,692,000	—	Interim Dividend Payable
Utang Pajak	7.c	28,391,140,824	1,505,347,991	Taxes Payable
Beban Akrual	11, 26	11,176,733,450	4,695,496,278	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.a, 26	12,542,199,047	10,324,731,699	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	12	1,797,617,180	2,237,804,216	Unearned Revenue
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	14.b, 26	—	1,800,000,000	Current Portion of Long-term Bank Loan
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	15	442,200,000	—	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	172,292,600	142,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>164,962,045,619</u>	<u>30,890,778,066</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14.b, 26	—	3,330,000,000	Long-term Bank Loan - Net of Current Portion
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	15	3,979,800,000	—	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.b	3,223,064,761	4,918,568,399	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13.b	12,793,108,000	12,307,438,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>19,995,972,761</u>	<u>20,556,006,399</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>184,958,018,380</u>	<u>51,446,784,465</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757,581,000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba				Unappropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	18	400,000,000	350,000,000	Total Equity
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>136,460,384,685</u>	<u>121,894,883,778</u>	
Total Ekuitas		<u>236,944,477,167</u>	<u>222,328,976,260</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>421,902,495,547</u>	<u>273,775,760,725</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	19, 23	140,122,699,920	121,776,463,361	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	20, 23	(67,687,682,026)	(62,440,220,692)	Operational
Umum dan Administrasi	21, 23	(33,713,462,545)	(26,531,667,689)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya	22.a	101,332,620,130	162,865,868	Other Income
Beban Lainnya		(75,127,313)	--	Other Expenses
LABA USAHA		139,979,048,166	32,967,440,848	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	22.b	2,782,636,287	2,437,505,597	Finance Income
Biaya Keuangan		(903,494,244)	(865,491,879)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		141,858,190,209	34,539,454,566	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.a	(8,411,525,362)	(8,029,327,765)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		133,446,664,847	26,510,126,801	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	13.b	1,397,938,000	(202,685,000)	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	7.b	(349,484,500)	50,671,250	Income Tax Related to Items not Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		1,048,453,500	(152,013,750)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>134,495,118,347</u>	<u>26,358,113,051</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	24	<u>176</u>	<u>35</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> *)		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2018	75,758,100,000	24,325,992,482	300,000,000	100,215,590,637	200,599,683,119
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(4,628,819,910)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	26,358,113,051	26,358,113,051
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	75,758,100,000	24,325,992,482	350,000,000	121,894,883,778	222,328,976,260
					<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(19,878,925,440)
Pembagian Dividen Interim	18	--	--	--	(100,000,692,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	134,495,118,347	134,495,118,347
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	75,758,100,000	24,325,992,482	400,000,000	136,460,384,685	236,944,477,167
					<i>Balance as of December 31, 2019</i>

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	140,251,478,208	122,683,074,970	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	2,764,830,355	2,490,642,511	Cash Receipts from Customers
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya	(31,604,772,841)	(32,485,880,344)	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan	(39,949,383,234)	(38,094,176,009)	Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11,856,534,968)	(5,970,730,451)	Payments to Employees
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>59,605,617,520</u>	<u>48,622,930,677</u>	Payments of Income Tax
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap	9		Net Cash Provided from Operating Activities
Penjualan	249,025,454,545	--	
Pembelian	(22,740,838,717)	(30,164,746,047)	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan	11,162,719,809	11,109,454,061	CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan	(15,826,817,000)	(550,000,000)	Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Sold
Aktivitas Investasi	<u>221,620,518,637</u>	<u>(19,605,291,986)</u>	Purchase
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Utang Bank	3,660,381,634	3,500,872,519	Other Current Financial Assets
Pembayaran Utang Bank	(11,426,315,518)	(5,514,938,635)	Redemptions
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya	(903,494,244)	(816,244,935)	Placements
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham	(19,878,925,440)	(4,628,819,910)	Net Cash Provided from (Used in)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(28,548,353,568)</u>	<u>(7,459,130,961)</u>	Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
	252,677,782,589	21,558,507,730	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS			
	(75,127,313)	81,073,644	EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
3	<u>38,321,298,072</u>	<u>16,681,716,698</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
3	<u>290,923,953,348</u>	<u>38,321,298,072</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-0024794.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, dan di bidang perdagangan dan eceran. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan dan Padang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated April 10, 2019 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-0024794.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 9, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through imaging/ printing technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan and Padang. The Company started its commercial operations since 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offerring of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 02 tanggal 10 April 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 467 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	Jonathan L Parapak	President Commissioner
Komisaris Independen	Roberto Fernandez Feliciano	Jonathan L Parapak	Independent Commissioner
Komisaris	Wahyudi Chandra	Wahyudi Chandra	Commissioner
Komisaris	--	Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner

Direksi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Sylvia Lestariwati F K	Sylvia Lestariwati F K	President Director
Direktur	Jip Ivan Sutanto	Jip Ivan Sutanto	Director
Direktur	Senjaya Bidjaksana	Senjaya Bidjaksana	Director
Direktur	Tonny Hartono	--	Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua	Roberto Fernandez Feliciano	Jonathan L Parapak	Chairman
Anggota	Harijono Suwarno	Laurensia Adi	Member
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 192 dan 195 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Maret 2020.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan Perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 based on Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 02 dated April 10, 2019 and Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 467 dated April 20, 2017 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, are as follows:

Dewan Komisaris

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Presiden Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	Jonathan L Parapak
Komisaris Independen	Roberto Fernandez Feliciano	Jonathan L Parapak
Komisaris	Wahyudi Chandra	Wahyudi Chandra
Komisaris	--	Jeffrey Koes Wonsono

Direksi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Presiden Direktur	Sylvia Lestariwati F K	Sylvia Lestariwati F K
Direktur	Jip Ivan Sutanto	Jip Ivan Sutanto
Direktur	Senjaya Bidjaksana	Senjaya Bidjaksana
Direktur	Tonny Hartono	--

As of December 31, 2019 and 2018, the members of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ketua	Roberto Fernandez Feliciano	Jonathan L Parapak
Anggota	Harijono Suwarno	Laurensia Adi
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu

The Company's corporate secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Senjaya Bidjaksana.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 192 and 195 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on March 10, 2020.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2019 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018) "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan ditahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

SGD1
USD1

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

- PSAK 22 (*Improvement 2018*) "Business Combination";
- PSAK 24 (*Amendment 2018*) "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (*Improvement 2018*) "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (*Improvement 2018*) "Income Taxes";
- PSAK 66 (*Improvement 2018*) "Joint Arrangement";
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34 "Uncertainty over Income tax Treatments".

The implementation of the above standards had not significant effect on the amount reported for the current year or prior financial years.

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

31 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2018
Rp10,321	Rp10,603
Rp13,901	Rp14,481

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

3. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses derived from changes in fair value this financial assets are recognized in profit or loss.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs and the amortized using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

3. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tanggalkan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset itu berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

4. Available-for-sale financial assets (continued)

Financial assets which classified into available-for-sale are recorded at its fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and it's presented as other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The recognition of financial asset is derecognized only if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, canceled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- d. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities**
(continued)

The following are the objective evidences of impairment value of financial assets or a group financial assets:

- a. significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- b. breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- c. there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization; and
- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or investments held to maturity that reported at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the asset and is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	15 - 20	<i>Buildings and Improvements</i>
Renovasi Bangunan	5 - 10	<i>Building Renovations</i>
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20	<i>Equipment and Fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****h. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****h. Fixed Assets (continued)**

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****i. Sewa (lanjutan)**

Jika Suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****i. Leases (continued)**

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

j. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

l. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****k. Intangible Assets**

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

l. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of services

Revenue from services is recognized when services are rendered to the stage of completion of the transaction.

Interest income

Interest is recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes expense and liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**o. Imbalan Kerja** (lanjutan)

- Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
 - Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**o. Employee Benefits** (continued)

The Company recognizes severance as liability and expense at an earlier date between:

- When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and*
- When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involves the payment of severance.*

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

On December 31, 2019 and 2018, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor tertentu dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah obsolete.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions**

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as future technical specification. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of fixed assets is presented in Note 9.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has been obsolete.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****r. Source Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 13.

Fair Value on Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. The input for this model is derived from observable market data throughout the data is available. When observable market data is not available, management judgement is required to determine the fair value. Such considerations include liquidity discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	21,500,000	18,800,000	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	14,500,536,833	7,079,141,574	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	937,894,478	981,344,669	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	200,467,291	53,195,931	PT Bank Commonwealth
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,676,968	125,542,193	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	102,646,222	31,036,590	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	97,072,453	57,799,844	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,984,346	19,156,993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	88,285,906	69,767,701	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	78,277,125	25,472,445	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	75,595,274	45,965,913	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank BRI Syariah	65,884,161	44,482,327	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57,431,097	115,123,773	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	48,161,541	376,585,263	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,912,694	3,790,579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	108,641,701	194,242,768	Others
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank UOB Indonesia (2019:SGD6,545; 2018:SGD6,576)	67,555,539	69,720,996	PT Bank UOB Indonesia (2019:SGD6,545; 2018:SGD6,576)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019:USD3,004; 2018:USD705)	41,755,407	10,213,739	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019:USD3,004; 2018:USD705)
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Party (Note 23)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobo Tbk	16,183,982,312	41,331,295	PT Bank Nationalnobo Tbk
	32,901,761,348	9,343,914,593	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	12,000,000,000	15,108,583,479	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	11,000,000,000	5,500,000,000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9,000,000,000	5,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7,000,000,000	2,850,000,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	2,000,000,000	--	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Commonwealth	--	500,000,000	PT Bank Commonwealth
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Party (Catatan 23)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobo Tbk	217,000,692,000	--	PT Bank Nationalnobo Tbk
	258,000,692,000	28,958,583,479	
Total	290,923,953,348	38,321,298,072	Total

Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun

Mata Uang Rupiah	6,5% - 9,00%	6,75% - 9,25%
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

Annual Time Deposit Interest Rates

Rupiah	Currency
Period	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga	9,162,785,942	9,319,875,973	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 23)	504,901,356	916,776,649	<i>Related Parties (Note 23)</i>
Total	9,667,687,298	10,236,652,622	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	5,377,172,308	5,549,180,904	<i>Not Due</i>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<i>Due</i>
1 - 30 hari	2,754,865,754	1,972,928,505	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,110,336,116	1,495,680,613	31 - 60 days
Di atas 60 hari	425,313,120	1,218,862,600	Over 60 days
Total	9,667,687,298	10,236,652,622	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Based on a review of the trade receivable accounts condition of each customer at the end of the years, the Company's management believes that the trade receivables will be collected in full so there is no impairment of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no trade receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:			Measured by Fair Value in Profit Loss:
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	1,876,635,000	1,954,935,000	Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)
Reksadana	493,776,726	998,180,604	Mutual Funds Held to Maturity:
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:			Promissory Notes Time Deposit
Surat Berharga	3,200,000,000	--	
Deposito Berjangka	1,987,032,000	--	
Total	7,557,443,726	2,953,115,604	Total

Penempatan reksadana dilakukan melalui PT Batavia Prosperindo sebesar Rp493.776.726 pada tanggal 31 Desember 2019 dan kepada PT Ashmore Asset Management sebesar Rp998.180.604 pada tanggal 31 Desember 2018. Pada 31 Desember 2019, seluruh penempatan reksadana pada PT Ashmore Asset Management telah dicairkan.

Placement on mutual fund in PT Batavia Prosperindo amounting to Rp493,776,726 on December 31, 2019 and PT Ashmore Asset Management amounting to Rp998,180,604 on December 31, 2018. As of December 31, 2019, all the mutual fund by PT Ashmore Asset Management has been matured and redeemed.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Penempatan pada *Market Linked Deposit* pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp1.876.635.000 dan Rp1.954.935.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,40% per tahun dan 2,30%-5,35% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Penempatan surat berharga pada PT Dexa Indo Pratama sebesar Rp3.200.000.000. Penempatan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 26 Desember 2019, penempatan deposito berjangka sebesar Rp1.987.032.000 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 31). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,00% per tahun. Penempatan ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2021.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp528.694.264 dan Rp1.059.401.656. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

7. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak Penghasilan

	2019 Rp	2018 Rp	
Kini	10,456,513,500	5,446,330,250	Current
Tangguhan	(2,044,988,138)	2,582,997,515	Deferred
Total	8,411,525,362	8,029,327,765	Total

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Placement on *Market Linked Deposit* in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp1,876,635,000 and Rp1,954,935,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The annual interest rate is 1.00%-2.40% per year and 2.30%-5.35% per year as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

On December 19, 2019, placement on promissory notes in PT Dexa Indo Pratama amounting to Rp3,200,000,000. The placement will be due on April 30, 2020.

On December 26, 2019, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 in PT Bank CIMB Niaga Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Lease Agreement (Note 31). The annual interest rate is 6.00% per year. The placement will be due on January 1, 2021.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are amounting to Rp528,694,264 and Rp1,059,401,656, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

7. TAXATION

a. Income Tax Expense

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	<u>141,858,190,209</u>	<u>34,539,454,566</u>	<i>Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Perbedaan Waktu:			Temporary Differences:
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	4,422,000,000	--	Deferred Gain on Sales and Leaseback Transaction
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja Penyusutan	1,883,608,000 1,124,761,288	1,429,845,000 (11,792,979,856)	Employee Benefit Expenses and Paid Depreciation
Amortisasi dan Pembalikan Aset Takberwujud	749,583,264	31,144,798	Amortization and Reversal Intangible Assets
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	98,375,000	68,500,000	Donation
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(3,055,497,018)	(2,490,642,511)	Interest Income and Others
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	(105,254,966,510)	--	Gain on Sales of Fixed Assets
Penghasilan Kena Pajak	<u>41,826,054,233</u>	<u>21,785,321,997</u>	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	<u>41,826,054,000</u>	<u>21,785,321,000</u>	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			<i>Estimated Corporate Income Tax:</i>
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	10,456,513,500	5,446,330,250	<i>Income Tax Expense (Current Tax Rate)</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,534,000,098	2,225,517,340	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3,164,097,652	3,010,574,388	Income Tax Article 25
	<u>5,698,097,750</u>	<u>5,236,091,728</u>	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	<u>4,758,415,750</u>	<u>210,238,522</u>	Estimated Corporate Taxable Income Art 29

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2019 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2018 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT Tahun 2018.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Anual Tax Return (SPT) 2019 to the Tax Service Office. Income Taxes 2018 is equal to the amount in 2018 SPT.

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	141,858,190,209	34,539,454,566	<i>Profit Before Income Tax</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	35,464,547,494	8,634,863,393	<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates</i>
Sumbangan	24,593,750	17,125,000	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(763,874,254)	(622,660,628)	<i>Interest Income and Others</i>
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	(26,313,741,628)	--	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Beban Pajak Penghasilan	<u>8,411,525,362</u>	<u>8,029,327,765</u>	<i>Income Tax Expense</i>

b. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax liabilities are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	2018		2019		<i>Deferred Tax Assets (Liabilities):</i>	
	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)					
	Rp	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss	Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Penyusutan	(7,808,032,083)	281,190,322	--	(7,526,841,761)	<i>Depreciation</i>	
Aset Takberwujud	(187,395,816)	187,395,816	--	--	<i>Intangible Assets</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja	3,076,859,500	470,902,000	(349,484,500)	3,198,277,000	<i>Employee Benefit Liabilities</i>	
Laba Ditangguhan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	1,105,500,000	--	1,105,500,000	<i>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i>	
Neto	(4,918,568,399)	2,044,988,138	(349,484,500)	(3,223,064,761)	Net	

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	2017		2018		<i>Deferred Tax Assets (Liabilities):</i>	
	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)					
	Rp	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss	Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Penyusutan	(4,859,787,119)	(2,948,244,964)	--	(7,808,032,083)	<i>Depreciation</i>	
Aset Takberwujud	(195,182,015)	7,786,199	--	(187,395,816)	<i>Intangible Assets</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja	2,668,727,000	357,461,250	50,671,250	3,076,859,500	<i>Employee Benefit Liabilities</i>	
Neto	(2,386,242,134)	(2,582,997,515)	50,671,250	(4,918,568,399)	Net	

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	2019		2018		<i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	53,568,941		51,792,725		<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	67,129,014		38,459,330		<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	4,758,415,750		210,238,522		<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	232,696,886		8,021,214		<i>Income Tax Article 4(2) Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	23,279,330,233		1,196,836,200		<i>Value Added Tax</i>
Total	28,391,140,824		1,505,347,991		

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa dan biaya lainnya.

8. PREPAID EXPENSES

This account mainly represents prepayment for rental and other expenses.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Biaya Perolehan Pemilikan Langsung	2019					<i>Acquisition Costs Direct Ownership</i>
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	85,877,921,493	--	61,207,806,294	--	24,670,115,199	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	79,067,997,948	2,840,145,285	64,198,871,861	21,825,387,160	39,534,658,532	<i>Building and Improvements</i>
Renovasi Bangunan	23,341,557,731	4,570,000	21,740,391,179	750,000,000	2,355,736,552	<i>Buildings Renovation</i>
Peralatan dan Perlengkapan	108,815,430,833	9,727,383,009	--	1,197,581,000	119,740,394,842	<i>Equipment and Fixtures</i>
Kendaraan	3,524,490,281	582,400,000	223,009,092	--	3,883,881,189	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	16,919,626,189	10,051,196,516	--	(23,772,968,160)	3,197,854,545	<i>Construction in Progress</i>
	317,547,024,475	23,205,694,810	147,370,078,426	--	193,382,640,859	

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2019					<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Disposal</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	27,421,158,434	5,089,423,256	21,024,511,777	--	11,486,069,913	<i>Building and Improvements</i>
Renovasi Bangunan	10,047,023,521	1,884,421,806	10,735,024,068	--	1,196,421,259	<i>Buildings Renovation</i>
Peralatan dan Perlengkapan	59,236,376,614	10,282,449,328	--	--	69,518,825,942	<i>Equipment and Fixtures</i>
Kendaraan	2,532,304,983	463,179,537	223,009,092	--	2,772,475,428	<i>Vehicles</i>
	99,236,863,552	17,719,473,927	31,982,544,937	--	84,973,792,542	
Nilai Buku	218,310,160,923				108,408,848,317	<i>Book Value</i>
2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Disposal</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						
Tanah	85,877,921,493	--	--	--	85,877,921,493	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	71,959,149,145	244,023,518	--	6,864,825,285	79,067,997,948	<i>Building and Improvements</i>
Renovasi Bangunan	22,967,921,367	373,636,364	--	--	23,341,557,731	<i>Buildings Renovation</i>
Peralatan dan Perlengkapan	86,935,923,656	3,699,081,177	--	18,180,426,000	108,815,430,833	<i>Equipment and Fixtures</i>
Kendaraan	2,815,750,281	708,740,000	--	--	3,524,490,281	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	14,846,867,992	27,118,009,482	--	(25,045,251,285)	16,919,626,189	<i>Construction in Progress</i>
	285,403,533,934	32,143,490,541	--	--	317,547,024,475	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	23,605,130,752	3,816,027,682	--	--	27,421,158,434	<i>Building and Improvements</i>
Renovasi Bangunan	8,186,493,192	1,860,530,329	--	--	10,047,023,521	<i>Buildings Renovation</i>
Peralatan dan Perlengkapan	51,558,665,805	7,677,710,809	--	--	59,236,376,614	<i>Equipment and Fixtures</i>
Kendaraan	2,153,714,315	378,590,668	--	--	2,532,304,983	<i>Vehicles</i>
	85,504,004,064	13,732,859,488	--	--	99,236,863,552	
Nilai Buku	199,899,529,870				218,310,160,923	<i>Book Value</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan konstruksi bangunan gudang dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian telah mencapai 87% dari nilai kontrak dan proyeksi penyelesaian pada bulan Maret 2020. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat tercapai.

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp17.719.473.927 dan Rp13.732.859.488 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 20).

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	223,009,092	--	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	(223,009,092)	--	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat Neto	--	--	<i>Net Carrying Value</i>
Harga Jual	95,454,545	--	<i>Selling Price</i>
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	95,454,545	--	Gain on Disposal on Fixed Assets

Construction in progress represents warehouse building construction and others. As of December 31, 2019, construction in progress has reached 87% of the contract value and the project completion estimated by March 2020. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp17,719,473,927 and Rp13,732,859,488 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 20).

Details of the sales on fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2019, perusahaan dan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) menandatangani kesepakatan bersama sehubungan rencana transaksi jual dan transaksi sewa atas 6 gudang arsip Perusahaan yang berlokasi di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang. Perusahaan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi tersebut, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2. Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, rencana transaksi jual dan transaksi sewa tersebut. Pada tanggal 26 sampai 27 Desember 2019, Perusahaan dan MAC menandatangani Akta Jual Beli dengan total harga penjualan sebesar Rp226.300.000.000 dan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang (Catatan 31).

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan melalui transaksi jual dan sewa balik untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	147,147,069,334	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(31,759,535,845)</u>	--	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>115,387,533,489</u>	--	Net Carrying Value
Beban Pajak Final	5,657,500,001	--	Final Taxes Expenses
Harga Jual	<u>226,300,000,000</u>	--	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>105,254,966,510</u>	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik (Catatan 15)	<u>4,422,000,000</u>	--	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions (Note 15)
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada Laba Rugi	<u>100,832,966,510</u>	--	Gain on Sale to the Profit or Loss

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp32.473.054.534 dan Rp38.243.285.480 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp180.465.940.652 pada tanggal 31 Desember 2019 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

9. FIXED ASSETS (continued)

On November 7, 2019, the Company and PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) signed a mutual agreement relating to the planned sale and lease transactions of the Company's 6 warehouses located in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang. The Company has announced Public Information Disclosure in connection with the proposed transactions, which are material transactions as referred to in Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2. Then based on the Notarial Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders No. 07 dated December 17, 2019, the Company's shareholders among other, agreed to sale and lease transaction plan. On December 26 to 27, 2019, the Company's and MAC signed into a Sale and Purchase Deed with a total sales price of Rp226,300,000,000 and signed into leasing the warehouse contracts (Note 31).

Details of the sales on fixed assets of the Company based on sales and leaseback transaction for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	147,147,069,334	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(31,759,535,845)</u>	--	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>115,387,533,489</u>	--	Net Carrying Value
Beban Pajak Final	5,657,500,001	--	Final Taxes Expenses
Harga Jual	<u>226,300,000,000</u>	--	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>105,254,966,510</u>	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik (Catatan 15)	<u>4,422,000,000</u>	--	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions (Note 15)
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada Laba Rugi	<u>100,832,966,510</u>	--	Gain on Sale to the Profit or Loss

Total gross fixed asset that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp32,473,054,534 and Rp38,243,285,480 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Fixed assets and customers' documents have been insured against fire with coverage of Rp180,465,940,652 on December 31, 2019 to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

As of December 31, 2019, there is no fixed asset used as collateral.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2019 and 2018.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. BEBAN AKRUAL

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Sewa Kendaraan	5,287,944,052	2,849,645,965	Vehicle Rental
Pemeliharaan Gudang	2,853,579,000	1,584,634,871	Warehouse Maintenance
Sertifikasi	2,800,000,000	--	Certification
Lain-lain	235,210,398	261,215,442	Others
Total	11,176,733,450	4,695,496,278	Total

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp12.542.199.047 dan Rp10.324.731.699 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

- **Program Pensiun Iuran Pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp132.168.968 dan Rp135.156.692. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

- **Program Imbalan Pasti**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perhitungan estimasi liabilitas atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuarial dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Company's payables to third party contractors and suppliers which are denominated in Rupiah currency.

11. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Sewa Kendaraan	5,287,944,052	2,849,645,965	Vehicle Rental
Pemeliharaan Gudang	2,853,579,000	1,584,634,871	Warehouse Maintenance
Sertifikasi	2,800,000,000	--	Certification
Lain-lain	235,210,398	261,215,442	Others
Total	11,176,733,450	4,695,496,278	Total

12. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp12,542,199,047 and Rp10,324,731,699 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

- **Defined Contribution Pension Plan**

The Company has a defined contribution pension plan. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp132,168,968 and Rp135,156,692, respectively. The plans are managed by pension fund PT AIA Financial.

- **Defined Benefit Program**

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference is less than the pension plan as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods.

The calculation on the estimated liabilities on employee terminations of employment benefits in case of dismissal of employees based on employees' past years. Liabilities for employee benefits are based on the Company's actuarial valuation method actuarial valuation "Projected Unit Credit".

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• **Program Imbalan Pasti** (lanjutan)

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto	2019: 7.75% ; 2018: 8.25%	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	8.00%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	55 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI III	Table of Mortality

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• **Defined Benefit Program** (continued)

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	12,307,438,000	10,674,908,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	2,003,406,000	1,944,368,000	Expense Current Years
Pembayaran Imbalan Kerja	(119,798,000)	(514,523,000)	Benefit Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(1,397,938,000)	202,685,000	Remeasurement Defined Benefit Program
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	12,793,108,000	12,307,438,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Bunga	1,010,422,000	755,377,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	992,984,000	1,186,296,000	Current Service Cost
Biaya Pemutusan Kerja	--	2,695,000	Termination Cost
Total	2,003,406,000	1,944,368,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	12,307,438,000	10,674,908,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	1,010,422,000	755,377,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	992,984,000	1,186,296,000	Current Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	708,101,000	(1,117,794,000)	Actuarial Loss (Gain) Other Comprehensive Income Current Year
Imbalan yang Dibayar	(119,798,000)	(514,523,000)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	(2,106,039,000)	1,320,479,000	Adjustment of Experiences
Beban Pemutusan Kerja	--	2,695,000	Termination Cost
Nilai Kini Akhir Periode	12,793,108,000	12,307,438,000	Present Value at Ending of Period

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• **Program Imbalan Pasti (lanjutan)**

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	(3,815,766,000)	(3,613,081,000)
Program Imbalan Pasti Selama Periode Berjalan	1,397,938,000	(202,685,000)
Akumulasi Program Imbalan Pasti		
yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(2,417,828,000)	(3,815,766,000)

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 12,4 tahun.

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• **Defined Benefit Program (continued)**

Accumulated gains (losses) on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

Beginning Balance	Current Period of Defined Benefit Program	Accumulated Defined Benefit Program	Recognized in Other Comprehensive Income
-------------------	---	-------------------------------------	--

The average duration of a defined benefit plan is 12.4 years.

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/
Impact on defined benefit program**

Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>
	1.00%	1,461,957,000	1,701,278,000

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang bank sebesar Rp2.635.933.884 merupakan fasilitas kredit *Rekening Koran* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk yang dikenakan tingkat suku bunga 10,00% (2018: 9,50%-10,00%) per tahun (lihat Catatan 14.b). Seluruh utang bank ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS

a. Bank Loan

As of December 31, 2018, bank loan amounting to Rp2,635,933,884, respectively represents overdraft credit facility obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk with bears interest rate of 10.00% (2018: 9.50%-10.00%) per annum (see Note 14.b). All the bank loan has been fully paid on December 5, 2019.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	--	5,130,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	--	1,800,000,000	Less Due in One Year Portion
Bagian Jangka Panjang	--	3,330,000,000	Long-term Portion

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total maksimum sebesar Rp30 miliar dan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp3 miliar, kemudian pada tanggal 16 November 2017 fasilitas rekening koran tersebut menjadi fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp2,85 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp150 juta. Kemudian pada bulan Maret 2018 fasilitas *Time Loan Revolving* tersebut berubah menjadi fasilitas rekening Koran dan terakhir fasilitas rekening koran ini menjadi sebesar Rp5 miliar berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 20 Mei 2019. Fasilitas-fasilitas kredit investasi tersebut untuk pembiayaan pembelian tanah, pembangunan gudang dan pembelian peralatan di Kendal dan Palembang, dengan jangka waktu angsuran pembayaran selama 5 tahun.

Pinjaman fasilitas kredit investasi dikenakan tingkat bunga tahunan 10,00% per tahun (2018: 9,50-10,00%).

Seluruh utang bank fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)

b. Long-Term Bank Loan

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	--	5,130,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Less Due in One Year Portion	--	1,800,000,000	
Long-term Portion	--	3,330,000,000	

On August 25, 2016, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum total amount of Rp30 billion and overdraft credit facility amounting to Rp3 billion, on November 16, 2017, then the overdraft credit facility had changed to Time Loan Revolving facility of Rp2.85 billion and overdraft credit facility of Rp150 million. Then this Time Loan Revolving facility change to overdraft credit facility in March, 2018 and latest this credit facility become Rp5 billion based on the amendment of the loan agreement dated May 20, 2019. This credit facilities are used to finance the purchase of lands, construction of warehouses and the purchase of equipments in Kendal and Palembang, with maturities of installment payments over 5 years.

The loans for investment credit facilities bear an annual interest rate of 10.00% per annum (2018: 9.50%-10.00%).

All the bank loan credit facilities has been fully paid on December 5, 2019.

15. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK

15. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	147,147,069,334	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(31,759,535,845)	--	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	115,387,533,489	--	Net Carrying Value
Nilai Transaksi	220,642,499,999	--	Transaction Value
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	105,254,966,510	--	Gain on Disposal on Fixed Assets
<i>Dikurangi:</i> Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	100,832,966,510	--	Less: Gain Credited to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	4,422,000,000	--	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	442,200,000	--	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3,979,800,000	--	Non-Current Portion

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi selama estimasi penggunaan aset selama 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders
PT Surya Cipta Investama
PT Multipolar Tbk
PT Cahaya Investama
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%
Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Agio Saham yang Timbul dari:	Rp	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Agio Derived from:
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Shares Issuance through Initial Public Offering -
Beban Emisi Saham	<u>(1,528,109,100)</u>	Others Paid-in Capital -
Total	<u>24,325,992,482</u>	Issuance Cost

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan atas transaksi penjualan aset sejumlah Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 2 Januari 2020. Pembayaran dividen akan didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Januari 2020.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS (continued)

Deferred gain on sale and leaseback transactions is amortized over estimated useful life of the assets of 10 years of lease periode using the straight line method.

16. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
499,919,900	65.9890	49,991,990,000
200,504,500	26.4664	20,050,450,000
1,000	0,0001	100,000
57,155,600	7.5445	5,715,560,000
<u>757,581,000</u>	<u>100.0000</u>	<u>75,758,100,000</u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Details of additional paid-in capital–net as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Rp		
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	<u>(1,528,109,100)</u>	<u>Issuance Cost</u>
Total	<u>24,325,992,482</u>	Total

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 07 dated December 17, 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income of the asset sale transaction amounted to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of January 2, 2020. The payment of dividends were distributed on January 15, 2020.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp19.878.925.440 atau Rp26,24 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 23 April 2019. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 546 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp4.628.819.910 atau Rp6,11 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2018. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2018.

19. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Manajemen Arsip	96,492,892,598	79,989,629,486	Record Management Services
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	12,132,494,998	16,886,603,301	Valuable Document Services
Jasa Manajemen Data Komputer	9,093,639,179	5,208,462,855	Computer Data Management Services
Jasa Manajemen Alih Media	7,060,912,298	4,296,965,126	Electronic Document Management Services
Jasa Manajemen Fasilitas	6,791,497,065	8,278,451,070	Facility Management Services
Jasa Lainnya	8,551,263,782	7,116,351,523	Other Services
Total	140,122,699,920	121,776,463,361	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki pendapatan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp17.101.486.689 dan Rp17.316.725.650 (2019: 12,20% dan 2018: 14,22% terhadap total pendapatan).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 02 dated April 10, 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp19,878,925,440 or Rp26,24 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 23, 2019. The payment of dividends were distributed on May 10, 2019.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 546 dated April 19, 2018 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp4,628,819,910 or Rp6,11 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 2, 2018. The payment of dividends were distributed on May 23, 2018.

19. REVENUE

The Company's revenue consists of:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company had revenue from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp17,101,486,689 and Rp17,316,725,650 (2019: 12.20% and 2018: 14.22% to total revenue).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Tunjangan	29,949,447,689	28,939,800,822	Salaries and Benefits
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	17,719,473,927	13,732,859,488	Depreciation Expense (Note 9)
Manajemen Arsip	10,550,898,445	9,161,450,656	Record Management Services
Sewa	4,523,470,820	4,747,056,098	Rental
Pemakaian Persediaan	3,886,505,030	4,055,838,200	Inventory Usage
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1,057,886,115	1,803,215,428	Others (each below Rp500 million)
Total	67,687,682,026	62,440,220,692	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

20. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Tunjangan	16,150,810,356	15,695,543,139	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	10,054,522,655	5,023,088,409	Professional Fees
Listrik, Air dan Komunikasi	1,989,180,372	2,017,691,559	Electricity, Water and Telecommunication
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,205,103,294	891,717,751	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4,313,845,868	2,903,626,831	Others (each below Rp500 million)
Total	33,713,462,545	26,531,667,689	Total

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	100,928,421,054	--	Gain on Sales of Fixed Assets
Lain-lain	404,199,076	162,865,868	Others
Total	101,332,620,130	162,865,868	Total

b. Penghasilan Keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Bunga dan Penghasilan Keuangan Lainnya	2,764,830,355	2,490,642,511	Interest Income and Other Financial Income
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	17,805,932	(53,136,914)	Unrealize Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
Total	2,782,636,287	2,437,505,597	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administration expenses are as follows:

22. FINANCE INCOME AND OTHER INCOME

a. Other Income

The detail of other income are as follows:

b. Finance Income

The detail of finance income are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		<i>Cash and Cash Equivalent (Note 3)</i> PT Bank Nationalnobu Tbk
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)					
PT Bank Nationalnobu Tbk	233,184,674,312	41,331,295	55.27	0.02	
Piutang Usaha (Catatan 4)					<i>Trade Receivables (Note 4)</i> Others (below Rp1 billion)
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	504,901,356	916,776,649	0.12	0.33	
	Total	% terhadap Total Pendapatan atau Beban Terkait/ % of Total Revenue or Related expense		<i>Revenue</i> PT Matahari Putra Prima Tbk Others (below Rp1 billion) <i>Total</i>	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %		2018 %
Pendapatan					
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,048,270,951	2,975,392,406	2.18	2.44	
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	2,628,148,552	2,374,206,386	1.88	1.95	
Total	5,676,419,503	5,349,598,792	4.06	4.39	
Beban Operasional, Umum dan Administrasi					<i>Cost of Operation, General and Administration</i>
Beban Asuransi					<i>Insurance Expenses</i>
Lainnya	485,539,760	394,189,372	1.44	1.49	Others
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan					<i>Salaries, Allowances and Employee Benefits</i>
Direksi	4,808,023,503	3,785,953,587	29.77	24.12	Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under the same control</i>	Penempatan pada bank dan deposito berjangka/ <i>placement in banks and time deposit</i> .
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under the same control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
3	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Tahun Berjalan	133,446,664,847	26,510,126,801	<i>Profit for the Year</i>
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000	<i>Total Common Shares (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	176	35	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)</i>

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		Assets
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			
Kas dan Setara Kas	SGD USD	6,545 3,004 135,000	67,555,539 41,755,407 1,876,635,000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD		
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			1,985,945,946
	2018		Assets
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			
Kas dan Setara Kas	SGD USD	6,576 705 135,000	69,720,996 10,213,739 1,954,935,000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD		
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			2,034,869,735

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Credit Risk

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Total
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	290,923,953,348	38,321,298,072	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	9,667,687,298	10,236,652,622	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,557,443,726	2,953,115,604	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	233,430,668	298,430,668	Other Non-Current Financial Assets
Total	308,382,515,040	51,809,496,966	

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

	Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2019			Total	
			Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days		
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	290,923,953,348	--	--	--	290,923,953,348	
Piutang Usaha	--	5,377,172,308	2,754,865,754	1,110,336,116	425,313,120	9,667,687,298	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	7,557,443,726	--	--	--	7,557,443,726	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	233,430,668	--	--	--	233,430,668	
Total	--	304,092,000,050	2,754,865,754	1,110,336,116	425,313,120	308,382,515,040	
 2018							
	Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2018			Total	
			Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	38,321,298,072	--	--	--	38,321,298,072	
Piutang Usaha	--	5,549,180,904	1,972,928,505	1,495,680,613	1,218,862,600	10,236,652,622	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	2,953,115,604	--	--	--	2,953,115,604	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	298,430,668	--	--	--	298,430,668	
Total	--	47,122,025,248	1,972,928,505	1,495,680,613	1,218,862,600	51,809,496,966	

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.

In connection with the credit risk of accounts receivable, the Company determines the general terms and conditions of credit facilities to customers. The Company also has a credit policy in which each new corporation customer is analyzed individually for their credit capacity before the Company gives standard offer and conditions of payment.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows. The Company has cash and cash equivalents (Note 3) sufficient to meet liquidity needs.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	2019		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10,439,170,518	--	10,439,170,518
Utang Dividen	100,000,692,000	--	100,000,692,000
Beban Akrual	11,176,733,450	--	11,176,733,450
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,542,199,047	--	12,542,199,047
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	172,292,600
Total Liabilitas Keuangan	134,331,087,615	--	134,331,087,615

Liabilitas Keuangan	2019		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10,439,170,518	--	10,439,170,518
Utang Dividen	100,000,692,000	--	100,000,692,000
Beban Akrual	11,176,733,450	--	11,176,733,450
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,542,199,047	--	12,542,199,047
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	172,292,600
Total Liabilitas Keuangan	134,331,087,615	--	134,331,087,615

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

Liabilitas Keuangan	2019		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10,439,170,518	--	10,439,170,518
Utang Dividen	100,000,692,000	--	100,000,692,000
Beban Akrual	11,176,733,450	--	11,176,733,450
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,542,199,047	--	12,542,199,047
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	172,292,600
Total Liabilitas Keuangan	134,331,087,615	--	134,331,087,615

Financial Liabilities
Trade Payable - Third Parties
Dividend Payable
Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities
Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan	2018		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp
Utang Bank	2,635,933,884	--	2,635,933,884
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7,549,171,398	--	7,549,171,398
Beban Akrual	4,695,496,278	--	4,695,496,278
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,324,731,699	--	10,324,731,699
Utang Bank Jangka Panjang	1,800,000,000	3,330,000,000	5,130,000,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	27,147,625,859	3,330,000,000	30,477,625,859

Financial Liabilities
Bank Loans
Trade Payable - Third Parties
Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities
Long-Term Bank Loans
Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Fair Value of Financial Instruments

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: quotation prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

On December 31, 2019 and 2018, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

a. Transaksi Non-Kas (lanjutan)

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp2.811.694.493 (2018: Rp2.346.838.400).
- Pembagian dividen interim sebesar Rp100.000.692.000.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Masuk/ In	Keluar / Out		Rp
Utang Bank:					Bank Loans:
Tahun 2019	7,765,933,884	3,660,381,634	(11,426,315,518)	--	--
Tahun 2018	9,780,000,000	3,500,872,519	(5,514,938,635)	--	7,765,933,884
					Year 2019
					Year 2018

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tertang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

a. Non-Cash Transactions (continued)

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp2,811,694,493 (2018: Rp2,346,838,400).
- Declared interim dividend amounted to Rp100,000,692,000.

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 15 (Amendment 2017) "Investment in Associates and joint ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract";
- PSAK 71 "Financial Instrument";
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73 "Leases".

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Dalam implementasi PSAK 73 tentang Sewa, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa gudang yang mewajibkan dicatatnya aset hak guna dan liabilitas sewa sehingga akan menambah total aset dan total liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan membukukan beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan selama periode masa sewa yang akan berdampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan pada periode pelaporan 2020 dan seterusnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak lain yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

30. KASUS HUKUM

Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 15 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara tersebut masih proses kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

31. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 9). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 5).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

In the implementation of PSAK 73 regarding Leases, the Company has a warehouse lease agreement that requires the recording of lease assets and lease liabilities so that it will increase the Company's total assets and total liabilities in statement of financial position and record depreciation of lease assets and financial charges during the lease period, which will impact the Company's statement of profit or loss in the 2020 reporting period and so on.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the other potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

30. LITIGATION CASE

Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 15, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/ B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. Until the completion date of the financial statements, the case is still in cassation proces to the Supreme Court of Republic of Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 26 and 27 December 2019 the Company signed a Warehouse Lease Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 9). The lease period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually. As of December 31, 2019, this lease agreement is guaranteed with a time deposit amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 5).